

ABSTRAK

SARIPAH YUYUN AULIA. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Defisiensi Zat Besi Di BPM SW Banjarmasin. Dibimbing oleh SUSANTI SUHARTATI dan YAYUK PUJI LESTARI.

Latar Belakang: Anemia adalah kondisi dimana berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau masa hemoglobin sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruh jaringan. Berdasarkan data dinas kesehatan kota Banjarmasin tahun 2015 angka kejadian anemia tertinggi pada ibu hamil yaitu di Puskesmas Sungai Bilu dengan presentase 18,85% dari 244 ibu hamil. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, data yang didapatkan di BPM SW Banjarmasin dari Maret - April, ada 113 pasien ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC dan terdapat 45 ibu yang mengalami anemia.

Tujuan: Meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman nyata, bagi penulis untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Defisiensi Besi dengan manajemen kebidanan menurut Helen Varney menggunakan pendekatan SOAP.

Metode: Metode penelitian bersifat deskriptif

Hasil: Hasil pemeriksaan berdasarkan data subjektif diketahui bahwa Ny. Y umur 21 tahun mengeluh kurang nafsu makan, kurang tidur disiang dan malam hari, dan kadang-kadang mengalami pusing. Hasil pemeriksaan berdasarkan data objektif diketahui bahwa keadaan umum Ny. Y baik, namun HB ibu kurang dari batas normal yaitu 9,5 gr%. Analisa data dalam studi kasus ini antara lain G1 P0 A0 Hamil 29 Minggu janin tunggal hidup intra uterin dengan Anemia. Penatalaksanaan yang diberikan untuk mengatasi anemia defisiensi besi yaitu dengan memberikan tablet Fe dan pemenuhan nutrisi agar tidak menjadi komplikasi dan berdampak buruk pada ibu dan janin. Faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi pada Ny. Y di karenakan ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengkonsumsi sayuran-sayuran hijau yang kaya akan zat besi

Simpulan: Tidak ada kesenjangan antara teori dengan kejadian di lapangan.

Kata Kunci: Hamil, Anemia Defisiensi Zat Besi